

***Discipline Analysis of Students Learning Online During the Covid-19 Pandemic*****Farida Nur Azizah**Universitas Sebelas Maret  
faridanurazizah@student.uns.ac.id**Article History**

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

**Abstract**

*The covid-19 pandemic has caused restrictions in various fields, including in the field of education. The government finally made a policy related to online learning to overcome the implementation of learning. The online learning policy was taken in order to facilitate students learning during the pandemic and break the chain of covid-19 distribution. The success of online learning cannot be separated from the factors of students, teachers and parents at home. There needs to be cooperation from all three parties. Online learning requires regularity and discipline in carrying it out so that it can be implemented. Learning discipline is one of the factors supporting the success of online learning at home. The purpose of this study is to analyze student discipline in online learning during the covid-19 pandemic. The results showed that the discipline of students studying online during the pandemic was still not marked by the inappropriate timing of students submitting online assignments. There needs to be discipline in online learning. Learning with directed discipline can avoid feeling lazy and create student enthusiasm in learning which will increase student learning abilities.*

**Keywords:** *online learning, student discipline, pandemic***Abstrak**

Pandemi *covid-19* menyebabkan adanya pembatasan di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Pemerintah akhirnya membuat kebijakan terkait pembelajaran secara daring untuk mengatasi pelaksanaan pembelajaran. Kebijakan pembelajaran daring diambil agar dapat memfasilitasi siswa belajar di masa pandemi dan memutus rantai persebaran *covid-19*. Keberhasilan pembelajaran daring tidak lepas dari faktor siswa, guru dan orangtua di rumah. Perlu adanya kerjasama dari ketiga belah pihak. Pembelajaran daring memerlukan keteraturan dan kedisiplinan dalam menjalankannya sehingga dapat terlaksana. Kedisiplinan belajar menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar daring di rumah. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kedisiplinan siswa dalam belajar daring di masa pandemi *covid-19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa belajar secara daring selama pandemi masih kurang ditandai dengan tidak tepat waktunya siswa mengumpulkan tugas daring. Perlu adanya kedisiplinan dalam belajar daring. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar yang akan meningkatkan daya kemampuan belajar siswa.

**Kata kunci:** pembelajaran daring, kedisiplinan siswa, pandemi

## PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* menghambat berbagai aktivitas kegiatan masyarakat. Salah satu kegiatan yang begitu berdampak yaitu pada kegiatan belajar mengajar. Pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan *new normal* untuk mengatasi penyebaran virus *Covid-19* yang berdampak pada sector pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang biasana dilaksanakan tatap muka beralih menjadi pembelajaran secara daring atau dalam jaringan dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. (Marom, 2020; Zhang et al., 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan internet dan teknologi sehingga proses pembelajaran dapat terjadi (Yudi Firmansyah & Fani Kardina, 2020). Pembelajaran daring dapat berlangsung dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, misal : *zoom, google classroom, google meet, whatsapp* dan aplikasi lainnya sehingga terjadi interaksi antara siswa dan guru (Firmansyah, 2020). Dengan menggunakan berbagai aplikasi diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan membantu siswa belajar secara daring. Namun belajar secara daring tetaplah memerlukan keteraturan atau kedisiplinan dalam menjalankannya sehingga pembelajaran dapat dilakukan siswa. Faktor pertama yang berpengaruh terhadap hasil belajar selama daring salah satunya yaitu disiplin belajar. Siswa perlu mengontrol dirinya dalam proses belajar daring. Disiplin belajar yang baik dapat memengaruhi kontrol diri siswa dalam belajar. Siswa yang menerapkan disiplin belajar dengan baik maka mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya dan mengontrol dirinya meskipun tanpa pengawasan orang tua. Siahaan & Pramusinto (2018) mengatakan bahwa "Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya dengan baik". Darmadi (2017) menyatakan bahwa, disiplin belajar yaitu kepatuhan siswa terhadap peraturan sehingga mampu memengaruhi tingkah laku siswa selama belajar baik di rumah maupun di sekolah. Disiplin belajar juga dipahami sebagai keyakinan diri sendiri agar benar-benar belajar (Rahmadi et al., 2017). Dengan demikian, disiplin belajar merupakan sikap taat dan patuh terhadap peraturan dalam belajar serta mampu mengendalikan diri untuk taat belajar di rumah maupun di sekolah agar mencapai hasil belajar yang baik.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi ataupun kelompok yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan belajar juga merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam menggaoai tujuannya. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pejalaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat belajar lainnya. Oleh karena itu dapat diketahui betapa pentingnya kedisiplinan belajar untuk menunjang proses belajar yang baik. Permana & Latifah (2015) mengatakan bahwa, parameter disiplin belajar adalah kesadaran dalam mematuhi aturan dan pedoman di sekolah, tertib saat belajar di kelas, taat dalam menyelesaikan tugas, dan taat terhadap kegiatan belajar di rumah.

Berdasarkan hasil pra pengamatan diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa pada parameter taat dalam menyelesaikan tugas dan taat terhadap kegiatan belajar di rumah masih kurang selama belajar daring di masa pandemi *Covid-19*. Siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Kurangnya disiplin ditandai dengan tidak tepat waktunya dalam pengumpulan tugas selama daring. Ternyata, hal ini disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk belajar dan berubah yang merupakan faktor internal dari siswa.

Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya pengaruh lingkungan siswa terutama saat belajar di rumah yang dipengaruhi keadaan rumah dan pengaruh teman sejawat yang kurang mendukung untuk disiplin dalam belajar selama daring di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "Analisis Kedisiplinan Siswa Belajar Daring pada Masa Pandemi *Covid-19*". Penelitian ini bertujuan menganalisis kedisiplinan siswa saat belajar daring di masa pandemi *Covid-19*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran sebelum adanya pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara tatap muka dan dapat dilaksanakan setiap hari efektif sekolah. Namun karena pandemi *Covid-19*, kegiatan pembelajaran juga dibatasi dengan berbagai kebijakan yang diambil pemerintah untuk menjaga keselamatan bersama. Kegiatan pembelajaran tatap muka seperti sebelum pandemi memungkinkan adanya kerumunan sehingga pemerintah memberikan alternative pembelajaran selama pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dari berbagai *aplikasi* atau *platform* yang tersedia. Pemanfaatan teknologi dengan benar dapat menjadikan penunjang pembelajaran daring seperti halnya dilakukan pada masa sekarang ini dengan memanfaatkan platform yang ada sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif (Salsabila dkk, 2020). Kreatifitas dan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran secara menarik sangat dibutuhkan. Guru dapat memanfaatkan aplikasi *whatsapp* untuk mengkoordinasi peserta didik dalam pembelajaran dan memantau proses pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan sinkronus dengan menggunakan *google meet* atau *zoom* untuk melakukan *video converence*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widyarningsih (2020) dengan judul Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar yang menyatakan bahwa pembelajaran online dapat terlaksana dengan baik apabila adanya pelatihan, fasilitas mendukung, dan kekompakan antar guru dalam memberikan materi kepada peserta didik. Menurut Sulastrri, Maula, & Uswatun (2020) dalam penelitian yang berjudul Pemanfaatan *Platform* Digital Dalam pembelajaran *Online* Selama Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar menyatakan bahwa *platform* digital yang efektif digunakan di SDN Tanjungsari yakni pemanfaatan fitur yang ada pada *Whatsaap*. Guru membuat grup *whatsapp* untuk mengkoordinasi kegiatan pembelajaran dengan diawali membagikan materi dan memberikan tugas. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi *Whatsapp* seperti mengirimkan video, foto, maupun pesan suara. Putra (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan *Whatsapp group* dapat berjalan dengan efektif karena dapat melaksanakan pembelajaran *asinkronus* maya, mandiri, dan kolaboratif tanpa harus bertemu secara langsung. *Whatsapp* digunakan dalam pembelajaran juga memperhatikan kemampuan dan kondisi dari guru, peserta didik dan orang tua.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dirumah diperlukan kedisiplinan belajar siswa saat pembelajaran *online*. Kedisiplinan diartikan oleh Harling, V.N.V (2020:2) adalah kepatuhan untuk menaati dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan. Artinya, siswa yang disiplin adalah siswa yang taat dan patuh aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Menurut Rauqillah, D.R (2018:175) mengatakan kedisiplinan dalam belajar merupakan upaya menumbuhkan disiplin membangun semangat dengan kesadaran diri sendiri. Tujuan kedisiplinan belajar menurut Akmaluddin (2019:2) cara membantu siswa untuk memberikan pengendalian diri atau batasan selama mengikuti proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar mempunyai pengendalian diri yang kuat untuk mengikuti setiap proses pembelajaran yang ditetapkan dengan baik. Pada pembelajaran online, kedisiplinan belajar siswa juga

harus dilatih dan dibiasakan. Indikator kedisiplinan belajar menurut Indianti, R (2017:70) yang dapat dimanfaatkan pula pada pembelajaran dari rumah (BDR) dengan sistem online antara lain:

1. Peserta didik disiplin ketika pembelajaran berlangsung.  
Pada indikator ini kedisiplinan belajar peserta didik dapat dilihat dari kedisiplinan waktu peserta didik saat memulai pembelajaran, disiplin dalam mengisi daftar hadir, mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan, mengikuti pembelajaran dengan tertib hingga pembelajaran selesai.
2. Peserta didik disiplin memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang disediakan guru.  
Pada indikator ini kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik menyimak materi yang disajikan guru melalui sumber belajar yang diberikan, menggunakan media pembelajaran yang disiapkan guru, menyimak media pembelajaran yang disajikan guru, dan menggunakan segala fasilitas yang diberikan guru untuk memudahkan pembelajaran dengan baik.
3. Peserta didik disiplin mengumpulkan tugas.  
Kedisiplinan belajar peserta didik dalam mengumpulkan tugas dapat dilihat dari memperhatikan arahan penugasan yang disampaikan guru, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan ketepatan waktu peserta didik dalam pengumpulan tugas.
4. Peserta didik disiplin mengerjakan soal evaluasi.  
Kedisiplinan belajar peserta didik dilihat dari indikator tersebut adalah mengerjakan soal evaluasi sesuai perintah yang ditetapkan, mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh, dan mengerjakan evaluasi sesuai waktu yang ditetapkan.

Terbentuknya kedisiplinan sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur ternyata dipengaruhi oleh dua faktor. Menurut Unaradjan dalam Anggraini (2015) faktor yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain

a. Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud adalah unsur yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan fisik dan keadaan psikis pribadi. Keadaan fisik yang dimaksud adalah individu yang sehat secara fisik atau biologis yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Keadaan psikis pribadi yang dimaksud adalah keadaan individu yang normal atau sehat secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma yang ada di masyarakat dan keluarga.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini memiliki tiga unsur. Pertama, keadaan keluarga. Keluarga merupakan faktor yang sangat penting karena keluarga adalah tempat pertama dan utama dalam pembinaan kedisiplinan. Kedua, keadaan sekolah. Keadaan sekolah yang dimaksud adalah ada tidaknya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Ketiga, keadaan masyarakat. Masyarakat sebagai lingkungan yang lebih luas ikut serta dalam menentukan berhasil tidaknya dalam membina kedisiplinan karena situasi masyarakat tidak selamanya stabil.

Selain itu, disiplin juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin. Faktor-faktor disiplin menurut Marijan (2017:87) menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi disiplin diantaranya 1) kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin. 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya

kesadaran diri. 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang dengan harapan.

Pembentukan disiplin individu juga masih ada beberapa faktor, menurut Marijan (2016:89) beberapa faktor tersebut yaitu 1) Keteladanan, perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya disbanding dengan kata-kata. Faktor teladan dalam disiplin sangat penting bagi disiplin siswa. 2) Lingkungan berdisiplin sangat mempengaruhi pembentukan disiplin seseorang. Apabila berada dalam lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan untuk berperilaku disiplin. 3) Latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

### SIMPULAN

Kedisiplinan saat pembelajaran daring dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar. Banyak siswa yang kurang disiplin saat pembelajaran daring ditandai dengan tidak tepat waktu mengumpulkan tugas daring. Faktor dari diri siswa disebabkan karena rasa malas dan enggan mengerjakan tugas, sehingga berakibat tugas siswa menumpuk dan tidak dapat terselesaikan tepat waktu. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi disiplin siswa yaitu keadaan di rumah dan lingkungan teman sejawat. Terkadang siswa dirumah melakukan pekerjaan lain dan asyik dengan kegiatan dirumahnya. Siswa di rumah juga banyak bermain dengan teman sebayanya sehingga tugas sekolah terlupakan atau tidak dikerjakan. Oleh karena hal tersebut, perlu adanya faktor atau tindakan yang dapat membentuk kedisiplinan yaitu keteladanan dari orangtua, pengawasan orangtua, dan lingkungan yang mendukung untuk siswa berlatih membiasakan disiplin belajar di rumah saat pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring perlu adanya ketaatan dari diri siswa dan dukungan dari orangtua untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik. Perlu adanya kedisiplinan dalam belajar daring. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Ketika pembelajaran daring perlu adanya kerjasama antara tiga pihak yaitu antara guru, siswa dan orangtua. Kedisiplinan saat belajar daring sangatlah diperlukan dan diperhatikan baik sehingga dapat mencapai keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, Haqqi. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten 14 Aceh Besar. *Journal of Education Science (JES)*.
- Anggraini, Arum. J. (2015). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri I Parangtritis*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arumingtyas, Pramesti. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik melalui Media Google Sites. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 343-349.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. Google Scholar.
- Firmansyah, Yudi & Fani Kardina. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, 4(2), 99–112. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>.
- Harling, V. N. V. (2020). Analisis Hubungan Kedisiplinan Belajar dari Rumah (BDR) dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa selama Masa Pandemi. *Sorong : Socied (Journal Social, Science, and Education)*, 3 (2).
- Marijan. (2016). *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudhi Mulia, Cerdas dan Berprestasi*. Yogyakarta: Tim Sabda Media.

- Marom, K. (2020). *Peran Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Daarul Muwahidin Semarang*. *Webinar Series FIP*, 28–35. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/wsfip/article/view/1313>.
- Matussolikhah, Rindiani, Brillian Rosy. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>.
- Moenir, A. (2010). *Masalah-masalah dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Google Scholar.
- Narayani, Kadek Dwi, dkk. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Daring terhadap Hasil Belajar di Masa New Normal. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4 (3), 393-401.
- Permana, H. A., & Latifah, L. (2015). Pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PI Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/8520>.
- Putra, N.P. (2020). Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group di Era New Normal pada Warga Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani. *JIPSINDO*, 7 (2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/34939>.
- Rahmadi, R. T., Zulaihati, S., & Susanti, S. (2020). *The Influence of Learning Discipline and Peer Environment on Learning Outcomes of Business Economy in Class X at One of SMK Negeri in Jakarta*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi JPEPA*, 1(1), 12-24. <http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa/article/view/30>.
- Rauqillah, D.R. (2018). Hubungan antara Kedisiplinan dalam Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor. *Bogor : Attadib Journal Of Elementary Education*, 3 (2).
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22879>.
- Sulastri, D., Maula, M. H., Uswatun, D. A. (2020). Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Online selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15891/9864>
- Widyaningsih, O. (2020). Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar 2020*, 2 (2). <https://journal.uwks.ac.id>.
- Zhang, W., Wang, Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). *Suspending Classes Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak*. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3), 55. <https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>.